



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 28 April 2017

Halaman: 9

Produk Kerajinan Jogja Primadona

ANTREAN pengunjung terlihat panjang di stan Kota Yogyakarta. Salah seorang pengunjung, Devi, mengakui produk asal Kota Yogyakarta selain menarik harganya juga bersaing. "Barangnya bagus-bagus, unik dan khas Jogja banget. Harganya juga murah," ujarnya, Rabu (26/4), di Jakarta Convention Center (JCC).

Dia sengaja datang menyaksikan pameran kerajinan tangan Indonesia, International Handicraft Trade Fair (Inacraft) 2017, serta relate supaya bisa mendapatkan yang diinginkannya. "Makanya saya sengaja datang ke stan Jogja," kata dia.

maupun pembeli. "Yogyakarta tidak pernah absen mengikuti Inacraft. Usai mengikuti pameran, selalu ada tindak lanjut dari pengunjung atau buyer berupa order langsung ke perajin," kata dia.

Dibuka presiden
Inacraft 2017 dibuka oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Dalam sambutannya presiden mengapresiasi perkembangan dunia kerajinan dan industri kreatif di Indonesia.

"Industri kerajinan dan industri kreatif Indonesia tumbuh dengan sangat cepatnya, tumbuh dengan menakjubkan dan ini mengembi-

Produk-produk kerajinan asal Kota Yogyakarta memang menjadi primadona di gelaran Inacraft 2017 yang berlangsung lima hari hingga Minggu (30/4) mendatang itu.

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi memfasilitasi 14 perajin UKM meliputi kerajinan batik, tenun serta berbagai handicraft dari perak, kulit dan kayu.

Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindag, Sri Hamani, mengatakan perajin yang dikirim ke Jakarta dipilih melalui seleksi cukup

ketat. Seleksi juga menjadi semacam *quality control* dengan tujuan produk yang dipamerkan mampu bersaing di level internasional.

Baginya, Inacraft 2017 merupakan ajang untuk memperkenalkan produk-produk Kota Yogyakarta ke khalayak yang lebih luas. Banyak buyer potensial dari dalam negeri maupun luar negeri datang.

"Kami harus memastikan produk yang hadir di Inacraft benar-benar layak dipamerkan dan berkualitas," ungkapnya.

Itu sebabnya produk Kota Yogyakarta di Inacraft memperoleh apresiasi positif dari pengunjung

rakan kita semua. Saya meyakini masa depan Indonesia akan ada di industri kerajinan, industri kreatif," ujarnya.

Presiden meminta para perajin tidak cepat berpuas diri. Promosi dan pemasaran produk kerajinan masih belum tergarap dengan baik. Para pelaku usaha kerajinan harus lebih agresif memasarkan produknya, termasuk salah satunya memanfaatkan teknologi informasi serta melalui ajang seperti Inacraft.

"Kreativitas saja tidak cukup jika susah diakses oleh buyer. Masih banyak buyer yang tidak tahu bahwa produk-produk yang dicari

ada di Indonesia. Kita harus jemput bola ke pembeli, jangan menunggu pembeli datang menemukannya. Interaksi dengan pembeli jauh lebih mudah sekarang ini dengan adanya internet, bisa pakejae-dagang, e-commerce, online store maupun web," paparnya.

Selain itu, para perajin juga harus memperhatikan kemasan. "Jangan melupakan kemasan. Buat kemasan sebagus mungkin, semenarik mungkin, karena seringkali kemasan bisa membuat pembeli jatuh cinta pada pandangan pertama," kata Presiden.

► ke hal 15

Menteri Perdagangan RI, Enggartiasto Lukita, mengungkapkan saat ini pasar kerajinan global mengalami pertumbuhan negatif sebanyak 12 persen. Namun demikian ekspor kerajinan dari Indonesia justru meningkat 1,35 persen dari total pasar dunia.

Pada Inacraft tahun ini,

Daerah Istimewa Yogyakarta terpilih sebagai ikon dengan tema *The Magnificence of Yogyakarta*. Kreativitas warga Yogyakarta diharapkan mampu menarik semangat para seniman muda tanah air untuk berkarya di sektor industri handicraft.

Penjabat Walikota Yogya-

Sambungan dari halaman 9

karta Sulistyono berharap perajin asal Kota Yogyakarta meminta agar perajin menjadikan Inacraft sebagai ajang untuk memperluas wawasan. (*)

<http://cetak.harianbernas.com/29828>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005